

ANALISIS TATA KELOLA PELAKSANAAN SUPERVISI PENDIDIKAN DI SDN 4 PASANGGRAHAN GARUT

Elsa Muslihatunnisa¹, Karantiano S Putra², Mohamad Ramdan³

^{1,2,3}PGSD Institut Pendidikan Indonesia Garut

¹eca20568@gmail.com , ²karantiano67@gmail.com,

³mohamadramadanusro@gmail.com

ABSTRACT

Education is one of the most important elements in human life which is a process of forming human personality and character. Elementary school management must be implemented effectively and professionally, through good educational governance, governance is an activity carried out in a structured and systematic manner in compiling, planning, analyzing, and establishing plans in order to achieve the stated goals. Principal supervision is one of the important factors in improving the quality of elementary school management. This study aims to analyze the implementation of principal supervision in improving the quality of school management at SDN 4 Pasanggrahan Garut which includes aspects of supervision governance, supporting factors for supervision effectiveness, obstacles faced, and efforts to improve the quality of supervision. This study uses a qualitative approach, descriptive method using observation and interview data collection techniques with the principal research subjects. The results of this study indicate that the implementation of principal supervision at SDN 4 Pasanggrahan Garut has been implemented well, directed and programmed through the planning stage, implementation stage, and evaluation stage. Factors that support the effectiveness of educational supervision are: Commitment and leadership of the principal, teacher involvement, availability of resources, an effective and sustainable evaluation reporting system and parental involvement in supervision activities. Not only that, supervision at SDN 4 Pasanggrahan Garut also faces obstacles that can hinder the effectiveness in improving the quality of learning, such as difficulty managing time so as not to clash with other activities. Efforts that the school can make in implementing supervision include: the principal trying to understand the problem and solve the problem and provide solutions to something that is lacking, facilitating teachers to participate in training, such as seminars or workshops and providing adequate facilities and infrastructure. Thus, the implementation of principal supervision plays a vital role in improving the quality of elementary school management.

Keywords: Governance, Supervision, Education

ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu unsur paling penting dalam kehidupan manusia yang merupakan proses pembentukan pribadi dan karakter manusia pengelolaan sekolah dasar harus dilaksanakan secara efektif dan profesional, melalui tata kelola pendidikan yang baik, tata kelola adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Supervisi kepala sekolah adalah salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan

sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah di SDN 4 Pasanggrahan Garut yang mencakup aspek tata kelola supervisi, faktor pendukung efektivitas supervisi, kendala yang dihadapi, serta upaya peningkatan kualitas supervisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan subjek penelitian kepala sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDN 4 Pasanggrahan Garut telah dilaksanakan secara baik, terarah dan terprogram dengan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Faktor yang mendukung keefektifitasan supervisi pendidikan yaitu : Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan guru, ketersediaan sumber daya, sistem pelaporan evaluasi yang efektif dan berkelanjutan serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan supervisi. Bukan hanya itu, supervisi di SDN 4 Pasanggrahan Garut juga terdapat kendala yang dapat menghambat efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti susah mengatur waktu agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Upaya yang dapat sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervisi yaitu : dengan kepala sekolah berusaha memahami masalah dan memecahkan permasalahan serta memberikan solusi pada sesuatu yang kurang, memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan, seperti seminar atau workshop dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah dasar.

Kata Kunci: Tata Kelola, Supervisi, Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu unsur paling penting dalam kehidupan manusia yang merupakan proses pembentukan pribadi dan karakter manusia. Pendidikan formal adalah salah satu fokus, manusia diberikan dasar-dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani hidup, dimana dalam hal ini menjadi suatu jenjang yang memang sudah selayaknya dilalui dalam proses kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan manusia yang berkualitas, pendidikan tidak hanya

bertujuan untuk mencerdaskan fikiran tetapi juga membentuk kepribadian dan moralitas yang luhur, hal ini sejalan menurut Horne (1942) pendidikan adalah proses yang terjadi secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh manusia baik secara jasmani, rohani maupun sosial. Oleh karena itu, untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang maka pengelolaan sekolah dasar harus dilaksanakan secara efektif dan profesional, melalui tata kelola pendidikan yang baik.

Tata kelola adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis dalam menyusun, merencanakan, menganalisis, dan menetapkan perencanaan agar mencapai tujuan yang ditetapkan. Tata kelola memiliki tujuan utama yaitu untuk melaksanakan manfaat, mengurangi terjadinya resiko, serta mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki.

Supervisor adalah menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam program pendidikan. Supervisi diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang terencana, bertujuan memberikan dukungan kepada guru dan staf sekolah agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Supervisi menurut S. Wajowasito Poerwadarminta yang dikutip oleh Ametembun (1993) adalah supervisi dialih bahasakan dari perkataan Inggris "supervision" artinya pengawasan. Dari pengertian tersebut menyatakan bahwa supervisor mempunyai kedudukan atau posisi lebih dari orang yang disupervisi, tugasnya adalah melihat, menilai, atau mengawasi orang-orang yang disupervisi. Sedangkan arti dari pendidikan yaitu merupakan proses

untuk meningkatkan, memperbaiki, dan mengubah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok. Di Indonesia pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) menjadi pondasi penting bagi perkembangan karakter dan keterampilan siswa. Kualitas pendidikan dasar yang baik akan berpengaruh langsung terhadap kualitas sumber daya manusia di masa depan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem pengelolaan yang efektif, salah satunya melalui pelaksanaan supervisi pendidikan.

Menurut Djuhartono dkk, (2021) supervisi yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang optimal, meningkatkan motivasi guru, serta membantu mereka melaksanakan tugasnya dengan lebih profesional. Supervisi pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pengawasan dan bimbingan kepada tenaga pendidik, baik itu guru maupun staf administrasi. Dalam konteks sekolah dasar, supervisi memiliki peran penting dalam memahami kebutuhan belajar siswa, memperbaiki metode pengajaran, serta mengembangkan

profesionalisme guru. Oleh karena itu, tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di tingkat sekolah dasar harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan. Supervisi pendidikan juga membantu meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Melalui supervisi, guru dapat terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka bertujuan memberikan pelajaran yang lebih efektif terhadap siswa. Sesuai dengan Peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 yang mengatur mengenai standar untuk Kepala Sekolah/Madrasah. Kompetensi Supervisi Guru dan peran Kepala Sekolah sebagai seorang supervisor, maka dibutuhkan peran maksimal seorang supervisor yaitu Kepala Sekolah untuk membantu, memberi serta mengajak guru-guru lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Peran utama seorang supervisor, terutama dalam konteks pendidikan, meliputi beberapa aspek penting. Pertama, sebagai pengawas, mereka mengawasi kinerja guru atau staf pendidikan lainnya dalam menjalankan tugas-tugas mereka,

termasuk mengamati pengajaran di kelas, meninjau pekerjaan administratif, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Supervisi lebih ditujukan untuk memberi pelayanan kepala sekolah dalam melakukan pengelolaan kelembagaan secara efektif dan efisien serta mengembangkan mutu kelembagaan pendidikan.

SDN 4 Pasanggrahan Garut merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang melaksanakan supervisi pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan mutu pengelolaan sekolah. Oleh karna itu, perlu dilakukan analisis terhadap tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di sekolah dasar tersebut agar diketahui bagaimana pelaksanaannya, faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas supervisi, kendala yang dihadapi dan upaya peningkatan kualitas supervisi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif analitik. Dimana Peneliti dapat menganalisis, mendeskripsikan, dan mengumpulkan data-data yang sesuai

dengan fakta yang ada di lapangan. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memperoleh data tentang tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif yang bersumber pada latar belakang ilmiah agar saling terhubung, serta manusia sebagai alat penelitian. Tujuan Penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu proses maupun kejadian berdasarkan fakta yang terjadi di kehidupan masyarakat. Menurut Meleong (2017, hlm. 6) Berpendapat bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian”.

Sedangkan teknik pengumpulan data adalah teknik untuk mendapatkan data secara mendalam hal ini sejalan dengan menurut Sugiyono (2020, hlm. 296) pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan/tringulasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan

dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

Alasan penggunaan metode kualitatif ini peneliti ingin mengetahui fakta- fakta terkait tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut dimana peneliti berupaya menggambarkan fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Tata Kelola Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan pengawasan atau supervisi, dimana tugas supervisor adalah menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam program pendidikan. Supervisi diartikan sebagai kegiatan pembinaan yang terencana, bertujuan memberikan dukungan kepada guru dan staf sekolah agar dapat menjalankan tugasnya secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi kepada kepala sekolah, dengan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahapan perencanaan,

tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

1. Tahap Perencanaan

Salah satu kegiatan penting yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah perencanaan, khususnya perencanaan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru di sekolah. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, supervisi di SDN 4 Pasanggarahan Garut dilaksanakan setiap satu semester sekali dan telah diberitahukan sebelumnya kepada Guru yang akan di supervisi. Dalam perencanaan supervisi ini, Kepala Sekolah membuat dokumen yang berisi aspek-aspek yang akan disupervisi, serta dengan menggunakan aplikasi penilaian kinerja yang ada di Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan langkah, perencanaan, observasi dan coaching.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik. Tahap pelaksanaan adalah kegiatan pemberian bantuan dari supervisor kepada pendidik, agar dapat

terlaksana dengan efektif karna, pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ada follow-up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil dari pelaksanaan supervisi. Berdasarkan hasil wawancara dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap para guru salah satunya dengan observasi kunjungan kelas yaitu Guru melakukan microteaching. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan keterampilan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kegiatan observasi kunjungan kelas dilakukan di sekolah ini, rutin dilaksanakan setiap satu semester sekali pada dua guru. Aspek yang diamati biasanya, mencakup aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran, kesesuaian materi dengan modul ajar, pemanfaatan media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang variatif.

3. Tahap Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Sasaran evaluasi supervisi akan dijadikan

pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Berdasarkan hasil wawancara, dalam evaluasi kepala sekolah melakukan coaching apa yang sudah baik dan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan aksi nyata. Dalam evaluasi terdapat indikator yang menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran setelah pelaksanaan supervisi yaitu, meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa.

Faktor-Faktor Yang Mendukung Efektifitas Tata Kelola Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Di SDN 4 Pasanggrahan Garut

Keberhasilan pelaksanaan supervisi pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang memengaruhi efektifitasnya. Salah satu faktor utama adalah kompetensi kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Efektivitas supervisi pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SD. Berdasarkan hasil wawancara, faktor-faktor yang mendukung efektifitas tata kelola pelaksanaan supervisi

pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut dapat dilihat dari segi :

1. Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjalankan tugas supervisi dengan melakukan pemantauan langsung ke kelas dan memberikan umpan balik, dalam memberikan arahan, kepala sekolah SDN 4 Pasanggrahan Garut dengan menggunakan pendekatan pembinaan dari pada penilaian semata, sehingga guru merasa lebih nyaman dan terbuka dalam menerima masukan. Keteladanan kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor di sekolah dan dukungan penuh kepala sekolah terhadap kegiatan supervisi untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi peningkatan profesionalisme guru.

2. Keterlibatan Guru

Guru yang memiliki sikap terbuka terhadap supervisi akan lebih mudah menerima masukan dan melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, dengan guru menyadari dan memahami pentingnya supervisi sehingga mereka lebih

terbuka terhadap masukan dan saran. Guru yang aktif dalam supervisi dapat memberikan umpan balik seperti menyusun pengembangan diri. Lingkungan sekolah yang kondusif, seperti adanya budaya kerja yang positif dan komunikasi yang efektif, juga dapat mendukung keberhasilan supervisi.

3. Ketersediaan Sumber Daya

Dari segi sumber daya manusia, kepala sekolah menilai bahwa guru-guru di sekolah SDN 4 Pasanggrahan Garut, sudah memiliki kompetensi dasar yang cukup baik, meskipun masih memerlukan pembinaan lebih lanjut. Bukan hanya itu, sarana dan prasarana, di SDN 4 Pasanggrahan Garut telah memiliki fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan supervisi, seperti perangkat administrasi pembelajaran dan ruang kelas yang memadai, ruang pertemuan dan peralatan teknologi yang mendukung pelaksanaan supervisi. Waktu yang cukup dengan dialokasikan untuk kegiatan supervisi. Sistem pelaporan evaluasi yang efektif dan berkelanjutan serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan supervisi, dengan adanya dokumentasi hasil supervisi.

Kendala yang Dihadapi dalam Tata Kelola Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut

Dalam melaksanakan supervisi kepala sekolah pasti menghadapi kendala-kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, kendala dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut, antara lain : Kesulitan pembuatan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, kesulitan dalam pemilihan materi yang akan diajarkan, perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa sehingga membuat guru harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang efektif.

Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Supervisi Pendidikan

Dalam rangka mencapai suatu pendidikan yang berkualitas terutama di tingkat pendidikan dasar maka perlu upaya mengoptimalkan kualitas sumber daya pendidikan. Salah satu sumber daya tersebut adalah tenaga yang bergerak sebagai tenaga kependidikan baik itu meliputi komponen teratas di tingkat

kementerian sampai ditingkat terdepan yaitu sekolah. Guru adalah salah satu komponen sumber daya pendidikan yang ada di sekolah guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan, dipundaknya dibebani suatu tanggung jawab atas mutu pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara, upaya yang dapat dilakukan oleh SDN 4 Pasanggrahan Garut, dalam melaksanakan supervisi pendidikan di sekolah antara lain dengan : Kepala sekolah berusaha memahami masalah dan memecahkan permasalahan serta memberikan solusi pada sesuatu yang kurang. Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan, seperti seminar atau workshop. Memberikan sarana dan prasarana yang memadai.

D. Kesimpulan

Tata kelola pelaksanaan supervisi yang telah dilaksanakan di SDN 4 Pasanggrahan Garut melalui beberapa tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Faktor yang mendukung keefektifitasan supervisi pendidikan yaitu : Komitmen dan kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan guru, ketersediaan sumber daya, sistem pelaporan

evaluasi yang efektif dan berkelanjutan serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan supervisi. Bukan hanya itu, supervisi juga terdapat kendala yang dapat menghambat efektivitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti susah mengatur waktu agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain. Upaya yang dapat sekolah lakukan dalam pelaksanaan supervisi yaitu : dengan kepala sekolah berusaha memahami masalah dan memecahkan permasalahan serta memberikan solusi pada sesuatu yang kurang, memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan, seperti seminar atau workshop dan memberikan sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Tata kelola pelaksanaan supervisi pendidikan di SDN 4 Pasanggrahan Garut dapat disimpulkan bahwa tata kelola pelaksanaan supervisi di sekolah tersebut sudah baik dan terarah, namun masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah lebih mengoptimalkan manajemen waktu, meningkatkan pembinaan berkelanjutan, serta memperkuat koordinasi dengan guru. Dengan

demikian, tata kelola supervisi pendidikan dapat semakin efektif dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah dasar secara berkelanjutan. Dengan demikian, tata kelola supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah dasar secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fathoni, A. A. M. (2022). Metode dan Teknik Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(3).
- Annur, S., & Rahma, I. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 56-66.
- Basuni, B., Malini, R., Julianes, M., Arruan, A., & Warman, W. (2024). Tata Kelola Pendidikan: Supervisi Proaktif Kepala Sekolah Untuk Pembinaan Kompetensi Guru. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 42-51.
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101-115.
- Maulina, I., Harahap, M. K., & Afri, E. (2023). FGD: Manajemen Tata Kelola Jurnal Menuju Bereputasi. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, 3(1), 65-68.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif/Lexy J. Moleong.
- Sari, N. (2025). Pengertian Pendidikan. *Dasar-Dasar Pendidikan*, 3.
- Sugiyono, S. (2020). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D (edisi kedua). *Alfabeta, Bandung*, 4.
- Zaini, Z. (2022). *SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH IBTIDAIYAH SUMBER BUNGA KAPONGAN SITUBONDO* (Doctoral dissertation, Institut Pesantren KH. Abdul Chalim).